



Siap Siaga Hadapi Potensi Cuaca Ekstrem

BADAN Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta menyalurkan bantuan ke wilayah terdampak bencana akibat cuaca ekstrem. Bantuan tersebut disalurkan ke Kabupaten Sleman yang menjadi wilayah paling terdampak akibat hujan lebat disertai angin kencang yang terjadi di jelang akhir pekan kemarin.

Kepala Pelaksana BPBD DIY Agustinus Ruruh Haryata mengatakan, bantuan yang dikirimkan berupa paket logistik dan terpal sesuai dengan permintaan dari BPBD Kabupaten Sleman. "Hanya 30 paket logistik dan 25 terpal sesuai permintaan Sleman, kami kirimkan ke Pusdalops Sleman di Pakem," ujar Agustinus, Senin (19/1).

Agustinus menjelaskan, cuaca ekstrem tersebut mengakibatkan kerusakan di sejumlah titik. Dari seluruh kabupaten dan kota di DIY, Sleman mencatat dampak paling luas, dengan 91 titik terdampak di Kapanewon Pakem dan Cangkringan. Meliputi 65 pohon tumbang, 11 akses jalan terganggu, tiga jaringan listrik rusak, 64 rumah rusak, dua mobil rusak, dua pos ronda terdampak, serta tiga kandang ternak mengalami kerusakan. BPBD DIY menyatakan kondisi di wilayah tersebut saat ini telah aman dan terkendali.

Berdasarkan laporan Pusdalops BPBD DIY, dampak cuaca ekstrem juga terjadi di Gunungkidul berupa tebing longsor di Bolang RT 05/

RW 06, Kalurahan Giripanggung, Kapanewon Tepus, mengancam tiga rumah dengan total enam jiwa. "Tagana Dinsos Gunungkidul melakukan assesmen dan suplai logistik serta kerja bakti oleh warga," ujar Agustinus.

Di Kulon Progo, terdapat dua titik tanah longsor di Samigaluh yang berdampak pada saluran irigasi di pinggir Jalan Provinsi Girimulyo dan mengancam satu rumah warga serta berpotensi terjadi longsor susulan. "Pohon tumbang di Kokap menimpa rumah warga. BPBD sudah menyalurkan logistik," tandasnya.

Di Bantul, tebing longsor menyebabkan batu berukuran besar menutup jalan raya dan mengganggu akses jalan di Banjarrejo

2, Kalurahan Muntuk, Dlingo. Adapun di Kota Yogyakarta, BPBD mencatat kejadian di Kemantren Gedongtengen, Tegalrejo, dan Gondokusuman, berupa satu pohon tumbang, empat kejadian tanah bergerak berupa tebing dan talud, serta satu rumah tergenang air.

Menyikapi potensi cuaca ekstrem dalam beberapa hari ke depan, BPBD DIY mengimbau masyarakat agar tetap tenang dan meningkatkan kewaspadaan. Warga diminta memahami langkah-langkah evakuasi jika diperlukan, memastikan saluran air di lingkungan rumah bebas dari sampah, serta melakukan pemangkasan dahan pohon yang berpotensi membahayakan. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005